

MANAJEMEN ORGANISASI DI KLUB *PROFESSIONAL FUTSAL LEAGUE*

BAJAK LAUT 2000 SEMARANG

Rizky Ardiansyah¹, Osa Maliki², dan Danang Aji Setyawan³

email: rizkyardiansyah06@icloud.com¹, osamaliki04@gmail.com², danangpjkrupgris@yahoo.com³

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is a qualitative research, with the object of this research is the Professional Futsal Club B JL 2000 Semarang. Respondents in this study amounted to 4, including managers, coaches, players, and administrators of facilities and infrastructure. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Then the results of this study will be analyzed between the theory and the results in the field. The results of this study indicate from the aspect of context, it is considered quite good in the work program of organizational management, management functions (direction, staffing, and supervision), input aspects, in general there are still many shortcomings, in terms of futsal field procurement, as well as boarding players and coaches. The process aspect is considered quite good in the implementation of management (managing funding sources, monitoring developments). From the product aspect, in general, it is considered quite good because there are achievements that have not been maximized according to the club's expectations. The conclusion in this study is that the organizational management that has been run by the Professional Futsal Club B JL 2000 Semarang shows good results. All existing aspects have been running well, although from some of these aspects there still need to be improvements / improvements and efforts to improve.

Keywords: Organization, Management, Futsal Sports.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan Objek dari penelitian ini adalah klub *Professional Futsal B JL 2000 Semarang*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 4 yang diantaranya manajer, pelatih, pemain, dan pengurus sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang kemudian hasil dari penelitian ini akan dianalisis antara teori dan hasil yang ada dilapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan dari aspek *context*, dinilai cukup baik pada program kerja manajemen organisasi, fungsi manajemen (pengarahan, *staffing*, dan pengawasan), aspek *input*, secara garis besar masih banyak kekurangan, dalam hal pengadaan lapangan futsal, serta asrama pemain dan pelatih. Aspek *process*, dinilai cukup baik pada pelaksanaan manajemen (pengelolaan sumber dana, pemantauan perkembangan). Dari aspek *product*, secara garis besar dinilai cukup baik karena adanya prestasi yang belum maksimal sesuai harapan klub. Simpulan dalam penelitian ini adalah manajemen organisasi yang telah dijalankan oleh klub *Professional Futsal League B JL 2000 Semarang* menunjukkan hasil yang cukup baik. Semua aspek yang ada telah berjalan dengan baik, meskipun dari beberapa aspek tersebut masih harus ada pembenahan/perbaikan dan usaha untuk dapat meningkatkan.

Kata kunci: Manajemen, Organisasi, Olahraga Futsal.

PENDAHULUAN

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang didalamnya terdapat beberapa individu yang bergabung dalam suatu tim, hal ini yang menuntut kemampuan dari setiap individu untuk bekerja sama dengan baik sehingga dapat memenangkan suatu permainan. Kemampuan individu meliputi kemampuan taktik, teknik, fisik serta mental yang perlu dikembangkan. Olahraga ini sendiri baru masuk Indonesia pada awal abad 21 atau media tahun 2000-an, dan baru mendapat tempat di PSSI pada tahun 2004. Meskipun tergolong baru, futsal memang mampu menarik minat banyak orang dikarenakan permainan yang mirip dengan sepakbola ini sangat menyenangkan, karena olahraga yang paling bebas dan menyenangkan. Siapapun dan kalangan apapun bisa memainkan olahraga tersebut. Klub futsal mulai banyak berdiri di Indonesia sejak era tahun 2000-an. Diantara banyaknya klub tersebut banyak yang managemen nya masih kurang baik, hal ini mengakibatkan klub minim prestasi dan tidak mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini terjadi karena dasar utama untuk berjalannya organisasi klub futsal secara memadai tidak dapat dipenuhi. Adapun dasar utama bagi berlangsung sebuah organisasi dalam hal ini klub futsal meliputi : sumber daya manusia sebagai pengelola, sumber dana, sarana dan prasarana, serta managemen sebagai syarat operasional. Berdasarkan kenyataan yang ada, tidak semua klub futsal memiliki manajemen organisasi yang maksimal sehingga banyak klub futsal tidak berdiri lama.

Futsal kini sudah masuk di era modern maka dari itu sangat wajar bila futsal kini dituntut untuk berprestasi. Tugas utama Federasi Futsal Indonesia (FFI) sekarang ini adalah mencari solusi terbaik agar futsal di Indonesia bisa lebih baik prestasinya di ASEAN, Asia bahkan dunia dan tanggung jawab ini tidak hanya tertuju pada para pemain dan para pelatihnya saja, tetapi pihak-pihak lain seperti pembina, pengurus dan organisasi futsal, dalam hal ini klub futsal yang ada di Indonesia.

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah klub futsal karena tanpa adanya suatu manajemen organisasi di dalam klub, maka klub tersebut tidak dapat mengarungi kompetisi dengan maksimal. Tentu untuk mencapai prestasi yang maksimal manajemen pun perlu dikelola dengan baik. Karena, manajemenlah jembatan utama untuk mengatur dan mengelola klub supaya tercapai apa tujuan klub tersebut. Dalam setiap kegiatan klub seharusnya dikelola dengan baik

sesuai dengan fungsi masing-masing agar setiap tindakan yang akan dijalankan sudah sesuai dengan rencana yang telah ada. B JL 2000 Semarang adalah satu satunya klub resmi yang mewakili Jawa Tengah untuk berlaga di *Profesional Futsal League* yang berada di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. B JL 2000 Semarang berlaga di kasta tertinggi liga futsal indonesia. B JL 2000 Semarang secara serius berusaha mancapai prestasi maksimal dengan hampir seluruhnya mengandalkan pemain – pemain asli dari Jawa Tengah. B JL 2000 Semarang mencatat sejarah dengan menjadi peringkat ke 4 *Profesional Futsal League* pada tahun 2016, dengan hal ini merupakan prestasi terbaik yang pernah diraih tim B JL 2000 Semarang selama mengikuti *Professional Futsal League* (PFL).

Hal ini tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Jawa Tengah khususnya kota Semarang. Karena dengan adanya tim B JL 2000 Semarang yang berlaga di PFL mampu menjadi wadah atlet – atlet muda agar termotivasi untuk menjadi atlet *professional* dan mengangkat nama daerah asalnya masing – masing melalui olahraga futsal. Beberapa tahun sebelumnya B JL 2000 Semarang juga mengikuti PFL yang notabene kompetisi liga futsal. Berikut daftar B JL 2000 Semarang dalam berkiprah di liga futsal di Indonesia. Dengan mengetahui permasalahan yang sudah dijelaskan pada klub B JL 2000 Semarang dan menurut beberapa contoh yang sudah dipaparkan diatas, terutama mengenai manajemen organisasi yang belum maksimal pada klub B JL 2000 Semarang selama mengikuti Liga Futsal Indonesia, kiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang manajemen organisasi pada klub tersebut. Hal inilah yang menjadi minat peneliti untuk mengangkat masalah dan melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Organisasi Di Klub *Professional Futsal League* Bajak Laut 2000 Semarang”.

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengukuran variabel. Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan evaluasi model CIPP. (Pramono et al., 2020) Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (konteks, input, proses, produk) dengan pengumpulan data dilakukan melalui sesi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini: (1) Evaluasi

konteks mendapatkan bahwa visi dan misi program akan memperjelas proyeksi tujuan untuk program jangka panjang. (2) Evaluasi input, terkait perekrutan pelatih, pemain dan mitra kerja sama yang berisi SOP (prosedur operasional standar). (3) Evaluasi proses menyimpulkan bahwa rekaman proses penyelesaian masalah digunakan sebagai referensi evaluasi dengan semua pihak sehingga implementasi program di masa depan akan lebih baik terutama di permasalahan pendanaan, pengelolaan manajemen (4) Evaluasi produk menyimpulkan bahwa *event Professional Futsal League* sangat mengasah bakat anak-anak khususnya di wilayah Jawa Tengah. Sedangkan menurut (Mulawarman & Srihandari, 2021) Teknik pengumpulan data penulis yang dilakukan didalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Beberapa informasi yang telah diperoleh oleh penulis dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapati pada manajemen klub B JL 2000 Semarang telah berjalan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi dalam tim B JL 2000 Semarang yang berlaga di liga futsal profesional. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis bersama Bapak Suyatno didapatkan hasil bahwa tujuan dibentuknya klub futsal B JL 2000 Semarang ini supaya memunculkan lebih banyak lagi pemain futsal dari daerah Jawa Tengah dan selain itu agar ada perwakilan lagi klub futsal dari Jawa Tengah yang berlaga di *Pro Futsal League* tahun 2020 selain SKN FC Kebumen. Klub B JL 2000 Semarang kembali mengikuti liga futsal nusantara nasional di tahun 2019 dengan catatan juara di regional Jawa Tengah, lalu tampil di babak 34 besar nasional di Banjarmasin, hingga lolos ke 8 besar nasional di Purwokerto, dan untuk pertama kalinya mencatat sejarah dengan berhasil keluar sebagai juara 1 liga nusantara nasional tahun 2019 dan berhak untuk promosi ke *Pro Futsal League* tahun 2020. Prestasi ini tentunya menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Semarang. Karena dari prestasi klub B JL 2000 Semarang itu mampu mengangkat nama daerah Semarang itu sendiri melalui olahraga futsal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama sekretaris klub, Mohamad R Albarr menyatakan bahwa klub BJJ 2000 Semarang menerapkan sistem kontrak yang hanya sesuai berapa lama liga berjalan, yaitu hanya 3 sampai 4 bulan dari (Desember-Maret), serta dari persiapan tim kurang lebih 2 bulan.. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama pelatih, beliau mengatakan jika beliau mendapatkan gaji setiap bulannya, namun ketika diwawancarai pelatih tidak memberikan jawaban yang pasti terkait besaran gaji yang diterimanya dan hal itu juga diterapkan kepada pemain yang akan mendapatkan gaji disetiap bulannya. Tetapi setiap pemain mendapatkan gaji berbeda-beda dikarenakan tergantung nilai kontrak yang telah mereka sepakati dengan manajemen di waktu negosiasi. Sedangkan pihak manajer akan memberikan bonus ketika tim dapat meraih kemenangan karena hal itu dapat menambah motivasi pemain ketika akan bertanding. Terkait hal sistem kontrak pemain dan gaji ini adalah hal yang sangat penting, karena jika keterlambatan gaji pemain itu terjadi akan sangat mempengaruhi *psikis* pemain, oleh karena itu pihak manajemen selalu memaksimalkan untuk menggaji pemain dan pelatih tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pelatih kepala klub BJJ 2000 Semarang, Adi Wibowo Saputro menyatakan bahwa program latihan tim berpedoman pada program *training unit*. Namun di dalam penelitian ini, peneliti sudah menanyakan kepada pelatih bahwa program latihan tidak teradministrasikan, hanya sebatas pembicaraan yang dilakukan oleh staff kepelatihan ketika hendak melaksanakan program latihan tersebut dilapangan dan sudah biasa dilakukan oleh pelatih, dikarenakan pelatih sudah memahami dan menguasai materi latihan.

Sedangkan menurut hasil wawancara bersama pemain, Ferri Aryanto, yang secara langsung terjun untuk bermain, dia mengatakan bahwa ada kendala yang dihadapinya disaat latihan, salah satunya yaitu, ada beberapa dari pemain yang tidak mengikuti sesi latihan, tetapi disaat bermain, pemain tersebut datang untuk bergabung bersama pemain lain, yang dimana itu membuat *chemistry* satu team menjadi tidak kondusif, dan mengganggu psikis pemain. Sumber dana yang diterima oleh BJJ 2000 Semarang yaitu dari dana pribadi manajemen dan dana dari sponsor. Klub *Professional Futsal League* BJJ 2000 Semarang dimana selama mengikuti kompetisi liga futsal di Indonesia tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus bekerja sama dengan tim lain agar memiliki manajemen organisasi

yang kuat terutama dari segi finansial. Selama mengikuti kompetisi liga futsal di Indonesia, B JL 2000 Semarang tercatat sudah 2 kali melakukan kerja sama dengan pihak lain agar memperkuat manajemennya yaitu dengan Cosmo Fc di tahun 2016 dan Shiba Alzio di tahun 2017. Sedangkan di tahun 2020, B JL 2000 Semarang pertama kalinya berdiri sendiri dengan menggunakan nama Klub Futsal B JL 2000 tanpa adanya kerja sama dengan tim futsal lain. Menurut (Merdekawati, 2019) Dalam kegiatan penyewaan lapangan oleh B JL 2000 diawali dengan pihak bidang sarana prasarana datang ke Futsal Station lalu melakukan booking lapangan dengan memberi informasi untuk tanggal berapa, jam berapa, atas nama siapa dan lapangan mana yang akan *dibooking*. Lalu bidang sarana prasarana B JL 2000 membayar dp booking lapangan kepada penjaga lalu penjaga akan mencatat data bookingan pada lembar booking harian kemudian penjaga akan membuat kwitansi dp untuk diberikan kepada pelanggan sebagai bukti *booking*. Pada saat tanggal main, bidang sarana prasarana melapor pada petugas dengan membawa bukti kwitansi dp serta membayar sisa pembayaran, kemudian penjaga akan membuat kwitansi pelunasan yang akan diberikan kepada pelanggan. Jika semua selesai, pengelola akan merekap data booking harian dan membuat laporan keuangan yang akan diberikan kepada pemilik

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Manajemen B JL 2000 Semarang

No	Jabatan	Nama
1	Manajer	Suyatno
2	Sekretaris	Mohamad R Albarr
3	Bendahara	Rizqi Ramadhan
4	Pelatih Kepala	Adi Wibowo Saputro
5	Asisten Pelatih	Seftian Endi Wicaksono
6	Pelatih Fisik	Dimas Ghozali
7	Pelatih Kiper	Sigit Rafael
8	Pelatih Akademi	Mohamad R Albarr
9	Pembantu Umum	Andika Mandia Prasetya

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021

Tabel 4.2 Daftar Pemain BJJ 2000 Semarang di Pro Futsal League tahun 2020.

NO	NAMA	POSISI	ASAL DAERAH
1	Asep Firmansyah	Kiper	Yogyakarta
2	Kuntara	Kiper	Kab. Semarang
3	Andreas Budi	Kiper	Semarang
4	Furqon Nurbait	Kiper	Semarang
5	Rizky Ardiansyah	Anchor	Semarang
6	Rico Aji Putra	Anchor	Klaten
7	Tandri Bahtiar	Anchor	Banten
8	Fallah Dhiya	Anchor	Surakarta
9	Faisal Rahmad	Anchor	Sukoharjo
10	Rizky Aldino	Anchor	Semarang
11	Muhammad Ridwan	Flank	Karanganyar
12	Ahmad Wilarso	Flank	Sragen
13	Alif Nur Rohman	Flank	Kebumen
14	Andrian Bagas	Flank	Semarang
15	Falentinus Simori	Flank	Yogyakarta
16	Johan Rafsanjani	Flank	Yogyakarta
17	Ferri Aryanto	Flank	Semarang
18	Ryan Bagus	Flank	Demak
19	Reno Augusta	Flank	Klaten
20	Rizky Pamungkas	Pivot	Semarang
21	Dede Novian	Pivot	Pati
22	Mituhu Firman	Pivot	Boyolali
23	Fajar Adi Nugroho	Pivot	Klaten

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021

SIMPULAN DAN SARAN

Model CIPP merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator, yang meliputi: *context*, *input*, *process*, dan *product*. Keempat aspek tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain pada penelitian ini adalah untuk mengevaluasi “Manajemen Organisasi Di Klub *Professional Futsal League* Bajak Laut 2000 Semarang”.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dari aspek *context*, dinilai cukup baik pada program kerja manajemen organisasi, fungsi manajemen (pengarahan, *staffing*, dan pengawasan), serta strateginya dalam mencapai prestasi. Pada fungsi manajemen, perencanaan dan pengorganisasian masih kurang baik. Dari aspek *input*, secara garis besar masih banyak kekurangan, dalam hal pengadaan lapangan futsal, ruang pertemuan, serta asrama pemain dan pelatih. Untuk pelatih dan pemainnya dalam hal seleksi cukup baik, kualitasnya tidak diragukan dan program latihannya dilaksanakan dengan cukup baik. Untuk peralatan lapangan dan perlengkapan pribadi pemain dan pelatih disediakan dengan baik. Pada pendanaan dilaksanakan dengan baik untuk administrasinya, namun kurang pada sumber dananya (masih banyak sarana dan prasarana yang belum tersedia). Disisi lain, perekrutan pelatih, pemain dan kerjasama pada klub *Professional Futsal League* sudah bagus. Dari aspek *process*, dinilai cukup baik pada pendanaan karena manajemen selalu memenuhi disetiap kebutuhan pemain dan pelatih, selain itu proses pengelolaan sumber dana pada klub dikelola oleh mengerti pada bidang tersebut serta pelaksanaan pengawasan terhadap pembinaan prestasi pemain. Untuk pengawasan terhadap performa pemain serta pengevaluasian dilaksanakan dengan baik. Dari aspek *product*, secara garis besar dinilai cukup baik karena adanya prestasi yang belum maksimal sesuai harapan klub.

Saran untuk aspek *context*, meningkatkan kembali fungsi manajemen terutama dalam hal pengorganisasian (memberikan pemahaman kembali mengenai fungsi kepengurusan, karena administrasi itu sangat penting, dapat membantu melihat kembali kekurangan-kekurangan yang ada dalam organisasi sehingga dapat dievaluasi dan dapat menentukan langkah selanjutnya dengan tepat). Pada perencanaan program kerja juga harus dibuat untuk periode jangka panjang sehingga dapat mempersiapkan lebih dini strategi untuk mencapai prestasinya. Untuk pengarahan dan pengawasan dipertahankan, jika perlu ditingkatkan agar hasilnya memuaskan. Dari aspek *input*, perlu ditingkatkan

usaha pelatih dalam memotivasi dan mengarahkan atlit/pemain agar menjadi lebih baik (tertib dan konsisten), sehingga mudah diarahkan untuk pembinaan bakatnya. Disamping itu diperlukan adanya pembenahan total terkait pengaturan jadwal latihan tim, agar kesiapan dalam mengikuti kompetisi sudah siap sepenuhnya. Melibatkan semua komponen klub B JL dalam monitoring dan pengevaluasian sehingga dapat mengukur prestasi kerja, membandingkan apakah sudah sesuai, dan bisa mengambil tindakan koreksi / perbaikan. Dari aspek *process*, perlu ditingkatkan dalam hal pencarian sumber dana ataupun mitra kerjasama sehingga dapat memenuhi kekurangan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan memotivasi atlit untuk tetap rajin berlatih, selain itu akan membantu atlit dalam latihan ataupun pertandingan agar berjalan dengan lancar. Demi tercapainya prestasi maksimal, hendaknya pembangunan, penyediaan, dan pengembangan sarana dan prasarana bagi olahraga prestasi perlu mendapat perhatian, tidak hanya oleh pembina olahraga, tetapi juga pemerintah. Disamping itu untuk program latihan sebaiknya diatur pola hari latihan untuk menunjukkan strategi baru sehingga dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Dari aspek *product*, perlu dukungan totalitas dari semua pihak baik dari komponen klub B JL, masyarakat, serta pemerintah untuk meraih prestasi futsal yang maksimal. Pembenahan dimulai dari peningkatan manajemen, pengadaan sarana dan prasarana, pembinaan pelatihan, pengembangan bakat, pendanaan dll, kesemuanya dilaksanakan dengan ikhlas, kesadaran yang tinggi dari seluruh komponen klub B JL 2000 Shiba Semarang, sehingga diperoleh hasil prestasi yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Merdekawati, A. (2019). Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Berbasis Web Pada Futsal Station Bekasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 16(1).
<https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v16i1.16483>
- Mulawarman, W. G., & Srihandari, A. P. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan: Analisis Model CIPP. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1).
<https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.1-14.2021>
- Pramono, R., Sarliyani, S., & Purwanto, A. (2020). The Evaluation of Narada Cup School Sport Program Using CIPP Evaluation Model. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1).
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.23516>